



LAPORAN MONITORING &
EVALUASI

SERAPAN ANGGARAN

JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN

- PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN

2025

itkfikp@umrah.ac.id



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI

SERAPAN ANGGARAN TAHUN 2025 JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN

Tim Penyusun:

Dr. Arief Pratomo, S.T, M.Si

(Ketua Jurusan)

Mario Putra Suhana, S.Pi, M.Si

(Sekretaris Jurusan)

Jelita Rahma Hidayati, S.Kel, M.Si

(Koordinator Program Studi)

© 2025



PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas tersusunnya Laporan Monitoring dan Evaluasi Serapan Anggaran Tahun 2025 Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan Program Studi Ilmu Kelautan. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan dan pelaksanaan anggaran Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, selama Tahun Anggaran 2025.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai realisasi dan tingkat serapan anggaran, kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan program kerja, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan. Monitoring dan evaluasi serapan anggaran merupakan instrumen penting dalam memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan dapat dimanfaatkan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, serta mendukung pencapaian sasaran dan program strategis jurusan dan program studi.

Laporan ini disusun berdasarkan hasil monitoring terhadap pelaksanaan program dan sub kegiatan yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2025, serta evaluasi terhadap realisasi belanja dan capaian pelaksanaan kegiatan. Hasil monitoring dan evaluasi diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut, perbaikan mekanisme pelaksanaan program, serta penyempurnaan perencanaan dan penganggaran pada periode berikutnya. Tim penyusun menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pimpinan fakultas, seluruh dosen, tenaga kependidikan, serta pihak-pihak terkait yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan dan pengelolaan anggaran Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan selama Tahun 2025. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan dan peningkatan kualitas pengelolaan anggaran di masa mendatang.

Tanjungpinang, Desember 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
PENDAHULUAN	1
MEKANISME PELAKSANAAN.....	3
HASIL PELAKSANAAN	5
a. Total RKA Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan, Program Studi Ilmu Kelautan Tahun 2025.....	5
b. Realisasi Serapan Anggaran Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan tahun 2025.....	6
c. Bentuk Monitoring dan Evaluasi	7
RENCANA TINDAK LANJUT	8
PENUTUP.....	10

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	RKA Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan tahun 2025	5
Tabel 2.	Realisasi serapan anggaran Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan tahun 2025	6
Tabel 3.	Bentuk rencana tindak lanjut terkait realisasi serapan anggaran Jurusan ITK	8

PENDAHULUAN

Pengelolaan anggaran merupakan salah satu aspek strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berperan penting dalam mendukung pencapaian tujuan institusi, baik di bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Anggaran tidak hanya dipandang sebagai instrumen keuangan semata, tetapi juga sebagai alat manajerial yang mencerminkan arah kebijakan, prioritas program, serta komitmen institusi terhadap peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, pengelolaan anggaran yang baik dituntut untuk dilaksanakan secara terencana, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kinerja.

Dalam konteks Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan Program Studi Ilmu Kelautan, serapan anggaran Tahun 2025 menjadi indikator penting dalam menilai kinerja pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dirumuskan dalam dokumen perencanaan tahunan. Tingkat serapan anggaran tidak hanya menggambarkan realisasi penggunaan dana, tetapi juga mencerminkan keselarasan antara perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, serta pencapaian output dan outcome yang diharapkan. Serapan anggaran yang optimal diharapkan dapat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik, serta berkontribusi langsung terhadap pencapaian sasaran strategis jurusan dan program studi.

Namun demikian, dalam praktiknya, pelaksanaan anggaran sering kali dihadapkan pada berbagai dinamika dan tantangan, seperti perubahan kebijakan, keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan, penyesuaian kebutuhan riil di lapangan, serta kendala administratif dan teknis lainnya. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi tingkat serapan anggaran maupun kualitas output kegiatan yang dihasilkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu mekanisme monitoring dan evaluasi yang terstruktur dan berkelanjutan guna memastikan bahwa setiap kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan, serta anggaran yang dialokasikan dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien.

Monitoring dan evaluasi (Monev) serapan anggaran dilaksanakan sebagai upaya sistematis untuk memantau perkembangan realisasi anggaran, mengidentifikasi deviasi antara rencana dan pelaksanaan, serta mengevaluasi keterkaitan antara penggunaan anggaran dengan capaian kinerja kegiatan. Melalui Monev, tidak hanya diperoleh data kuantitatif mengenai tingkat serapan anggaran, tetapi juga informasi kualitatif terkait hambatan, faktor pendukung, dan praktik baik (best practices) dalam pengelolaan anggaran di lingkungan Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan Program Studi Ilmu Kelautan.

Lebih lanjut, hasil monitoring dan evaluasi diharapkan mampu memberikan masukan yang konstruktif bagi perbaikan tata kelola anggaran ke depan. Evaluasi yang dilakukan secara objektif dan berbasis data dapat menjadi dasar dalam penyempurnaan perencanaan anggaran, penjadwalan kegiatan yang lebih realistis, serta peningkatan koordinasi antar unit pelaksana. Selain itu, Monev serapan anggaran juga berperan penting dalam mendorong budaya kerja yang berorientasi pada kinerja, capaian hasil, dan pemanfaatan anggaran yang tepat guna. Laporan Monitoring dan Evaluasi Serapan

Anggaran Tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan anggaran di tingkat jurusan dan program studi, sekaligus sebagai instrumen evaluatif untuk menilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program kerja. Laporan ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan strategis, baik dalam rangka perbaikan pelaksanaan anggaran pada tahun berjalan maupun sebagai bahan perencanaan dan penganggaran pada tahun-tahun berikutnya, sehingga pengelolaan anggaran di Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan Program Studi Ilmu Kelautan semakin berkualitas, akuntabel, dan berkelanjutan.

MEKANISME PELAKSANAAN

Monitoring dan evaluasi (Monev) serapan anggaran dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif-analitis yang bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai realisasi penggunaan anggaran, kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan perencanaan, serta capaian kinerja yang dihasilkan pada Tahun Anggaran 2025. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis data keuangan dan data pelaksanaan kegiatan secara sistematis, sehingga dapat menilai tingkat efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan anggaran di lingkungan Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan Program Studi Ilmu Kelautan.

Pelaksanaan monitoring dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan melalui pengumpulan data realisasi anggaran dan progres pelaksanaan kegiatan dari seluruh program dan aktivitas yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran. Data yang dihimpun meliputi pagu dan alokasi anggaran, realisasi belanja per kegiatan, persentase serapan anggaran, serta kesesuaian waktu pelaksanaan dengan jadwal yang direncanakan. Pengumpulan data dilakukan melalui telaah dokumen keuangan, laporan pelaksanaan kegiatan, serta pemanfaatan sistem informasi keuangan dan administrasi yang berlaku di lingkungan universitas.

Tahapan evaluasi dilaksanakan dengan membandingkan antara rencana dan realisasi anggaran untuk menilai tingkat kesesuaian pelaksanaan kegiatan terhadap target yang telah ditetapkan. Evaluasi tidak hanya difokuskan pada capaian kuantitatif berupa persentase serapan anggaran, tetapi juga mencakup aspek kualitatif, seperti ketercapaian output kegiatan, relevansi kegiatan terhadap tujuan program, serta kontribusinya terhadap pencapaian sasaran jurusan dan program studi. Analisis ini juga mempertimbangkan faktor ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan sebagai salah satu indikator penting dalam menilai kinerja pengelolaan anggaran.

Dalam rangka memperoleh hasil evaluasi yang lebih akurat dan komprehensif, proses Monev dilengkapi dengan kegiatan koordinasi dan klarifikasi bersama penanggung jawab kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali informasi terkait kendala teknis maupun administratif yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan, termasuk faktor internal dan eksternal yang memengaruhi tingkat serapan anggaran. Selain itu, klarifikasi juga digunakan untuk mengidentifikasi upaya mitigasi dan solusi yang telah atau dapat dilakukan guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan anggaran.

Indikator penilaian dalam kegiatan monitoring dan evaluasi mencakup tingkat serapan anggaran, kesesuaian antara perencanaan dan realisasi kegiatan, ketepatan waktu pelaksanaan, serta ketercapaian output kegiatan sesuai dengan yang direncanakan. Indikator-indikator tersebut digunakan sebagai dasar dalam menilai kinerja pelaksanaan anggaran secara objektif dan terukur, sekaligus sebagai alat pengendalian internal untuk memastikan bahwa penggunaan anggaran telah sesuai dengan ketentuan dan prinsip tata kelola yang baik. Seluruh hasil monitoring

dan evaluasi selanjutnya dianalisis dan disusun dalam bentuk laporan yang sistematis dan informatif. Temuan dan rekomendasi yang dihasilkan dari kegiatan Monev diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyempurnaan perencanaan anggaran, perbaikan mekanisme pelaksanaan kegiatan, serta penguatan koordinasi antar unit pelaksana. Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur, partisipatif, dan berbasis data, kegiatan monitoring dan evaluasi serapan anggaran diharapkan mampu mendukung terwujudnya pengelolaan anggaran yang transparan, akuntabel, serta berorientasi pada peningkatan kinerja dan mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

HASIL PELAKSANAAN

a. Total RKA Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan, Program Studi Ilmu Kelautan Tahun 2025

Tahun 2025 Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan memiliki anggaran sebesar Rp. 245.685.000 (Dua Ratus Empat Puluh Lima Juta Enam Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah). Dari total anggaran tersebut diturunkan dalam 7 (tujuh) buah program dengan total 12 (dua belas) sub kegiatan. Berikut adalah rincian RKA Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan tahun 2025:

Tabel 1. RKA Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan tahun 2025

No.	Program	Sub Kegiatan	Jumlah (Rp.)	Total (Rp.)
1.	Kebutuhan Akademik	Belanja Bahan Praktikum	24.110.000	50.700.000
		Belanja Operasional Praktikum	16.590.000	
		Belanja Sewa Kapal Praktikum	10.000.000	
2.	Pengembangan Kreativitas/Kompetensi Mahasiswa	Bantuan Sertifikasi Selam	45.000.000	45.000.000
3.	Insentif Publikasi	Insentif Publikasi Jurnal Internasional	15.000.000	46.500.000
		Insentif Publikasi Jurnal Nasional SINTA 3	31.500.000	
4.	Akselerasi Pembukaan Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan	FGD Kurikulum Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan	10.181.000	10.181.000
5.	Promosi/Media Campaign Program Studi Ilmu Kelautan	Pembuatan Kalender Spiral	6.704.000	6.704.000
6.	Akreditasi Program Studi Ilmu Kelautan	Biaya Pendaftaran Pengajuan Akreditasi Program Studi Ilmu Kelautan	68.600.000	68.600.000
7.	Program Kerja HIMA Program Studi Ilmu Kelautan	Workshop Penajaman Proposal Program Kreativitas Mahasiswa Tingkat Nasional	2.750.000	18.000.000
		Kegiatan Pengabdian Mahasiswa	11.100.000	

No.	Program	Sub Kegiatan	Jumlah (Rp.)	Total (Rp.)
		Pelestarian Ekosistem Pesisir		
		Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa Program Studi Ilmu Kelautan Angkatan 2025	4.150.000	
			TOTAL (Rp.)	245.685.000

b. Realisasi Serapan Anggaran Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan tahun 2025

Berikut adalah realisasi serapan anggaran Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan tahun 2025:

Tabel 2. Realisasi serapan anggaran Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan tahun 2025

No.	Sub Kegiatan	Total Anggaran (Rp.)	Total Serapan (Rp.)	Persentase (%)
1.	Belanja Bahan Praktikum	24.110.000	24.110.000	100
2.	Belanja Operasional Praktikum	16.590.000	16.590.000	100
3.	Belanja Sewa Kapal Praktikum	10.000.000	10.000.000	100
4.	Bantuan Sertifikasi Selam	45.000.000	45.000.000	100
5.	Insentif Publikasi Jurnal Internasional	15.000.000	15.000.000	100
6.	Insentif Publikasi Jurnal Nasional SINTA 3	31.500.000	31.500.000	100
7.	FGD Kurikulum Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan	10.181.000	-	0
8.	Pembuatan Kalender Spiral	6.704.000	6.704.000	100
9.	Biaya Pendaftaran Pengajuan Akreditasi Program Studi Ilmu Kelautan	68.600.000	68.600.000	100
10.	Workshop Penajaman Proposal Program Kreativitas Mahasiswa Tingkat Nasional	2.750.000	2.750.000	100
11.	Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Pelestarian Ekosistem Pesisir	11.100.000	11.100.000	100
12.	Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa Program Studi Ilmu Kelautan Angkatan 2025	4.150.000	4.150.000	100
TOTAL (Rp.)		245.685.000	235.504.000	95.86

Berdasarkan Tabel 2 diketahui total serapan anggaran yang dilaksanakan oleh Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan adalah Rp. 235.504.000 (Dua Ratus Tiga Puluh Lima Juta Lima Ratus Empat Ribu Rupiah) atau sekitar 95,86 %. 1 (satu) program kerja (sub kegiatan) yang tidak terlaksana adalah kegiatan FGD Kurikulum Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan.

c. Bentuk Monitoring dan Evaluasi

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, diketahui bahwa program Focus Group Discussion (FGD) Kurikulum Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan tidak terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Ketidakterlaksanaan program tersebut disebabkan oleh belum optimalnya komitmen dan keseriusan pimpinan jurusan dalam menindaklanjuti program kerja yang telah dirumuskan. Kondisi ini berdampak pada terhambatnya pelaksanaan kegiatan strategis yang seharusnya berkontribusi terhadap pengembangan dan penyempurnaan kurikulum, serta menunjukkan adanya kelemahan dalam aspek pengendalian dan pengawalan pelaksanaan program kerja di tingkat jurusan.

RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilaksanakan dari realisasi serapan anggaran Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan, berikut beberapa rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan untuk periode selanjutnya:

Tabel 3. Bentuk rencana tindak lanjut terkait realisasi serapan anggaran Jurusan ITK

No.	Bentuk Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut
1.	Focus Group Discussion (FGD) Kurikulum Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan tidak terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Ketidakterlaksanaan program tersebut disebabkan oleh belum optimalnya komitmen dan keseriusan pimpinan jurusan dalam menindaklanjuti program kerja yang telah dirumuskan. Kondisi ini berdampak pada terhambatnya pelaksanaan kegiatan strategis yang seharusnya berkontribusi terhadap pengembangan dan penyempurnaan kurikulum, serta menunjukkan adanya kelemahan dalam aspek pengendalian dan pengawalan pelaksanaan program kerja di tingkat jurusan	Tidak terlaksananya program Focus Group Discussion (FGD) Kurikulum Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan menunjukkan adanya permasalahan mendasar dalam aspek kepemimpinan, pengendalian, dan komitmen terhadap pelaksanaan program kerja yang telah ditetapkan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perencanaan program belum diiringi dengan mekanisme pengawalan yang memadai, sehingga kegiatan strategis yang berperan penting dalam pengembangan mutu akademik tidak dapat direalisasikan secara optimal. Sehubungan dengan hal tersebut, direkomendasikan agar pimpinan jurusan melakukan penguatan komitmen kelembagaan terhadap seluruh program kerja yang telah disepakati, khususnya program strategis yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran. Penguatan komitmen ini perlu diwujudkan melalui penegasan peran dan tanggung jawab pimpinan serta penanggung jawab kegiatan, disertai dengan pengambilan keputusan yang konsisten dalam menindaklanjuti rencana kerja yang telah ditetapkan. Sebagai rencana tindak lanjut, program FGD Kurikulum perlu ditetapkan kembali sebagai kegiatan prioritas dengan penyusunan ulang jadwal pelaksanaan yang realistis dan

No.	Bentuk Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut
		terukur. Selain itu, diperlukan mekanisme monitoring internal yang lebih ketat dan terjadwal, sehingga setiap tahapan persiapan dan pelaksanaan kegiatan dapat dipantau secara berkala. Pelaporan progres kegiatan secara periodik juga perlu diwajibkan sebagai bentuk akuntabilitas dan sebagai alat pengendalian pelaksanaan program kerja di tingkat jurusan. Ke depan, hasil monitoring dan evaluasi ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran institusional dalam memperkuat tata kelola perencanaan dan pelaksanaan program. Dengan adanya rekomendasi dan rencana tindak lanjut yang jelas dan terukur, diharapkan pelaksanaan program kerja jurusan dapat berjalan lebih disiplin, bertanggung jawab, serta berorientasi pada pencapaian mutu akademik dan kinerja institusi secara berkelanjutan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi serapan anggaran Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan Program Studi Ilmu Kelautan Tahun Anggaran 2025, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan anggaran telah berjalan dengan baik. Dari total anggaran yang dialokasikan sebesar Rp 245.685.000, realisasi serapan anggaran mencapai Rp 235.504.000 atau sebesar 95,86%, yang menunjukkan tingkat penyerapan anggaran yang tinggi dan mencerminkan efektivitas pelaksanaan sebagian besar program dan sub kegiatan yang telah direncanakan.

Meskipun demikian, hasil evaluasi juga menunjukkan adanya satu sub kegiatan yang tidak terlaksana, yaitu program Focus Group Discussion (FGD) Kurikulum Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan. Ketidakterlaksanaan kegiatan tersebut berdampak pada tidak terserapnya sebagian anggaran dan menunjukkan adanya kelemahan dalam aspek pengawalan, pengendalian, dan komitmen terhadap pelaksanaan program kerja yang telah ditetapkan. Temuan ini menjadi catatan penting dalam upaya peningkatan kualitas tata kelola pelaksanaan anggaran di tingkat jurusan.

Hasil monitoring dan evaluasi ini telah ditindaklanjuti melalui perumusan rekomendasi dan rencana tindak lanjut yang berorientasi pada penguatan komitmen kelembagaan, penegasan tanggung jawab pelaksana kegiatan, serta peningkatan mekanisme monitoring internal. Rencana tindak lanjut tersebut diharapkan dapat mencegah terulangnya permasalahan serupa serta meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pelaksanaan program kerja pada tahun anggaran berikutnya.

Dengan tersusunnya laporan ini, Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan berkomitmen untuk menjadikan hasil monitoring dan evaluasi serapan anggaran sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis, perbaikan perencanaan dan pelaksanaan anggaran, serta penguatan tata kelola keuangan yang transparan dan berorientasi pada kinerja. Diharapkan laporan ini dapat menjadi dokumen evaluatif yang bermanfaat bagi pimpinan dan pemangku kepentingan dalam mendukung peningkatan mutu pengelolaan anggaran dan pencapaian tujuan institusi secara berkelanjutan.

Tanjungpinang, Desember 2025
Ketua Jurusan ITK,



Dr. Arief Pratomo, S.T, M.Si
NIPPPK 197004162021211004